



[BENAR] Klarifikasi Polisi Terkait Tuduhan Melakukan Diskriminasi Pemeriksanaan Kepada Orang Asli Papua (OAP) di Lapangan Terbang/Bandara Kenyam

Keterangan

Polisi memberikan klarifikasi terkait tuduhan telah melakukan diskriminasi pemeriksaan kepada Orang Asli Papua (OAP) saat di Lapangan Terbang/Bandara Kenyam, Kabupaten Nduga. Kabid Humas Polda Papua, Kombes Pol AM Kamal membantah bahwa ada diskriminasi dalam hal pemeriksaan penumpang yang naik dan turun dari pesawat di Lapangan Terbang/Bandara Kenyam. "Kami tak ada diskriminasi dalam pemeriksaan ini, semua penumpang dilakukan pemeriksaan, baik itu warga sipil, ASN, warga asli Papua ataupun warga pendatang," ujarnya.

=====

Kategori: Klarifikasi

=====

Isi Klarifikasi Lengkap:

Pihak kepolisian memberikan klarifikasi atas tuduhan telah melakukan diskriminasi pemeriksaan kepada Orang Asli Papua (OAP) saat di Lapangan Terbang/Bandara Kenyam, Kabupaten Nduga. Kabid Humas Polda Papua, Kombes Pol AM Kamal membantah bahwa ada diskriminasi dalam hal pemeriksaan penumpang yang naik dan turun dari pesawat di Lapangan Terbang/Bandara Kenyam.

"Ini adalah bentuk provokasi dan fitnah terhadap masyarakat yang diduga dilakukan oleh oknum atau para pihak yang mendukung kelompok kriminal bersenjata (KKB)," ujarnya.

Walau begitu, Kamal menuturkan, pemeriksaan aparat keamanan kepada setiap penumpang yang turun dari pesawat saat tiba di Lapangan Terbang/Bandara Kenyam dilakukan untuk mengantisipasi adanya informasi penyelundupan amunisi dan senjata api ke Nduga.

Kamal pun menjelaskan, kegiatan pemeriksaan dilakukan untuk menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) di Nduga, pasca pembantaian yang dilakukan oleh KKB kepada pekerja yang melakukan pembangunan di Kabupaten Nduga.

“Kami tak ada diskriminasi dalam pemeriksaan ini, semua penumpang dilakukan pemeriksaan, baik itu warga sipil, ASN, warga asli Papua ataupun warga pendatang,” ujarnya.

Kamal pun mengimbau kepada semua pihak untuk tidak membuat postingan dan komentar provokatif dan fitnah di media sosial yang dapat memperkeruh persoalan di Nduga. “Jangan menyebarkan berita yang belum diketahui kebenarannya, apalagi menyebarkan foto hanya sepotong sehingga menimbulkan provokasi dan menimbulkan sekat antar masyarakat yang ada di Papua,” kata Kamal.

=====

Referensi:

<https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/801457096853494/>

<https://kumparan.com/bumi-papua/polda-papua-bantah-diskriminasi-pemeriksaan-oap-di-lapangan-terbang-kenyam-1545117744051547944>

https://www.tifaonline.com/2018/12/18/polda-papua-bantah-ada-pemeriksaan-khusus-bagi-oap-di-bandara-kenyam/?fbclid=IwAR2kfvDj5dPd9UV2YcIM2HVB4B8sOAr_QZXd3Orfer6Zh-oos7gsHJwQafE



TifaOnline, JAYAPURA— Kabidhumas Polda Papua, Komisaris (Pol) Ahmad Musthofa Kamal membantah bahwa ada diskriminasi dalam hal pemeriksaan penumpang yang naik dan turun dari pesawat di Bandara Kenyam, Kabupaten Nduga sebagaimana informasi yang beredar di sosial media bahwasannya kepolisian melakukan diskriminasi dalam hal pemeriksaan terhadap penumpang orang asli Papua dan non Papua.

"Nggak benar itu, fitnah itu, hanya ingin provokasi dan adu domba saja, tidak ada diskriminasi semua penumpang tanpa kecuali, tidak ada perlakuan khusus, semua wajib dilakukan pemeriksaan oleh petugas baik orang dan barang guna mencegah masuknya amunisi ataupun barang – barang larang lainnya masuk ke Kabupaten Nduga", kata Kombes (Pol) Ahmad Musthofa Kamal kepada awak media di Mapolda Papua, Selasa (18/12/2018).

Bantahan yang dilontarkan oleh Kabidhumas Polda Papua tersebut untuk meluruskkan ke publik terkait beredarnya postingan di media sosial dimana aparat melakukan pemeriksaan terhadap warga masyarakat asli Papua yang turun dari pesawat.

"Ini adalah bentuk provokasi dan fitnah terhadap masyarakat yang dilakukan oleh pihak-pihak yang mendukung kelompok KKB", kata Kombes (Pol) Ahmad Musthofa Kamal lagi.

Kabidhumas mengatakan informasi itu tidak benar, ada beberapa pihak yang sengaja memprovokasi situasi di Papua. Situasi yang terjadi sebenarnya, menurut Kabidhumas, pemeriksaan dilakukan kepada setiap penumpang yang turun dari pesawat saat tiba di Kabupaten Nduga.

Hal itu dilakukan, untuk mengantisipasi adanya informasi penyelundupan amunisi dan senjata ke Kabupaten Nduga.

"Aparat melakukan pemeriksaan barang bawaan penumpang kepada semua penumpang, baik warga sipil maupun ASN dan tidak ada diskriminasi antara orang asli Papua ataupun warga pendatang," tegas Kamal.

Kegiatan pemeriksaan ini, lanjut Kamal, akan terus dilakukan oleh aparat gabungan Polri dan TNI untuk menjaga situasi kamtibmas di Nduga pasca pembatalan dan dilakukan oleh Kelompok Kriminal Bersama (KKB) terhadap para pekerja di Nduga.

Kabidhumas mengingatkan kepada seluruh pihak untuk tidak membuat postingan dan komentar provokatif dan fitnah di media sosial yang dapat memperkeruh persoalan di Nduga melalui media sosial yang mana bisa berdampak kepada masyarakat.

"Jangan menyebarkan berita yang belum diketahui kebenarannya, apalagi menyebarkan foto hanya sepotong sehingga menimbulkan provokasi dan menimbulkan sekut antar masyarakat yang ada di Papua," kata Kamal. (**Advertorial/Title Adam/R1**)

Kategori

1. Lain-lain

Tags

1. Diskriminasi
2. klarifikasi
3. Nduga
4. PAPUA
5. polri

Tanggal Dibuat

Desember 19, 2018

Penulis

mafindo-hb3@gmail.com

turnbackhoax.id